

LEMBAR PERSUTUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul "Pembagian Kerja pada Kelompok Buruh Nelayan
Danau Limboto" (Studi Penelitian di Desa Iluta, Kecamatan Batudaa,
Kabupaten Gorontalo)**

Oleh

SELAWATI HAMIDUN

NIM : 281 416 082

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.Si
NIP.19751111-200501 2 001

Sainudin Latara, S.Pd., M.Si
NIP.19750810 200212 1 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**

Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul "Pemberdayaan Kelompok Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Persampahan Talumelito "

OLEH

Hatija Daud
NIM : 281 416 038

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari /Tanggal : Senin, 14-16 Desember 2020

Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Rudy Harold, S.Th., M.Si (.....)
NIP. 19750830200912002
2. Dondick Wicaksono Wiroti, S.IP., M.Si (.....)
NIP. 198012212014041001
3. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si (.....)
NIP. 197511112005012001
4. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si (.....)
NIP. 197106121998021002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Hj. Zulaccha Ngu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Hatija Daud, NIM 281416038, Pemberdayaan Kelompok Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Persampahan Talumelito. Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2020. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pemberdayaan kelompok pemulung di Desa Talumelito, Kecamatan Talaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Dengan menggunakan metode Penelitian Kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa upaya Pemberdayaan bagi kelompok pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Talumelito, Kecamatan Talaga Biru, Kabupaten Gorontalo, sebagai berikut *pertama* pemerintah desa telah memberdayakan pemulung melalui program Bumdes, dan bantuan dana usaha kelompok bersama, *kedua* pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga UPTD TPA Persampahan dengan cara kerja sama dengan beberapa instansi seperti kesehatan melalui pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis, bantuan makanan dan minuman gratis, serta pembuatan kerajinan olah sampah organik dan anorganik, *ketiga* pemberdayaan yang dilakukan oleh pemulung itu sendiri melalui kerajinan/ketekunan dalam bekerja serta keikutsertaan dalam program pemberdayaan yang telah diberikan oleh pemerintah setempat. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan pemulung antara lain karena *pertama* pengaruh adanya Covid-19, *kedua* masalah internal dari pemulung itu sendiri seperti ketekunan bekerja, pengetahuan tentang pentingnya pemberdayaan, serta tingkat pendidikan yang dimilikinya.

Kata Kunci: Pemberdayaan Pemulung

ABSTRACT

Hatija Daud, Student ID Number 281416038. *The Empowerment of Scavengers Group at Landfill Site in Talumelito.* Undergraduate Thesis, Study Program of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. 2020. The Principal Supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si, and the Co-supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si. This research was conducted to find out the empowerment of scavengers group in Talumelito Village, Telaga Biru Subdistrict, Gorontalo District. It applied a qualitative research method by using a descriptive approach.

The research findings obtained that the empowerment of scavengers group at the landfill site in Talumelito Village, Telaga Biru Subdistrict, Gorontalo District, as followed: First, the village government has empowered scavengers through the village-owned enterprises (BUMDes) program, and financial aid for joint business group (KUBE) program. Second, the empowerment that was carried out by the Institute for Regional Technical Implementation Unit of Landfill Site (UPTD TPA) by collaborating with several agencies, such as health agency through free medical treatment and health checks, free food and beverage assistance, as well as the manufacture of organic and inorganic waste processing crafts. Third, the empowerment that was conducted by the scavengers, namely by the diligence/persistence in work as well as the participation in the empowerment programs that have been provided by the local government. Meanwhile, the obstacles faced in the scavenger's empowerment, including; first, the impact of the Covid-19 pandemic, the second was the internal problem of scavengers such as persistence in work, comprehension about the importance of community empowerment, and the education level

Keywords: Empowerment of Scavengers

